

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS
VII MTs UMAR BIN KHATTAB BATANG KUIS
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

ANNISA ARIANTI

NPM : 2102040045P



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

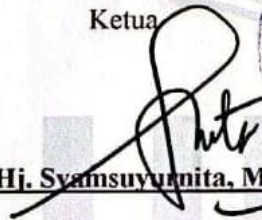
Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Annisa Arianti
N.P.M : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Istifa Kemal, M.Pd.

1.

2. Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.

2.

3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Annisa Arianti
N.P.M : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.pd., M.Pd.

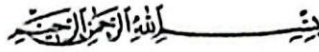
Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Annisa Arianti
N.P.M : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Januari 2026	Perbaikan Abstrak EYP dan tanda baca perbaikan huruf miring		
12 Januari 2026	Perbaikan waktu Penelitian dan Muftuf miring dalam Bahasa Inggris		
23 Februari 2026	Perbaikan Bobly, deskripsi hasil Penelitian dan Pembahasan hasil Penelitian		
26 Februari 2026	Perbaikan huruf miring dan waktu penelitian, perbaikan tulisan pada bobly Hasil data		
8 Maret 2026	Perbaikan bobly & bagian kesimpulan dan EYP, tanda baca		
6 Maret 2026	Perbaikan tulisan EYP dan tanda baca, Perbaikan Aspek Penilaian dan huruf miring		
9 Maret 2026	Merapikan halaman, Perbaikan EYP dan tanda baca lain huruf miring dalam Bahasa Inggris		
10 Maret 2026	Perseetujuan skripsi		

Medan, 10 Maret 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Arianti
NPM : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Ts-Ts) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Ts-Ts) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ANNISA ARIANTI

ABSTRAK

Annisa Arianti NPM : 2102040045P “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 28 orang dan ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi yang dinilai berdasarkan aspek struktur teks, ciri-ciri teks eksplanasi, serta kaidah kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum perlakuan tergolong rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 33 dan masuk pada kategori cukup. Sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS), kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata posttest sebesar 68,71 dan mayoritas siswa berada pada kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung (123,13) lebih besar daripada ttabel (2,069) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *Two Stay – Two Stray* (TS-TS), Ketrampilan Menulis Teks Eksplanasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya dengan pertolongan dan ridha-Nya, peneliti mampu melewati setiap proses penyusunan dengan penuh kesabaran dan semangat.

Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umat yang mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat nanti.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi ini adalah “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.**

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan karya ilmiah ini ke depannya.

Teristimewah, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Lahmuiddin** dan Ibunda **Masnaini Pane**, atas segala limpahan kasih sayang, doa, perhatian, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti diberikan kepada peneliti sejak masih kecil hingga peneliti mampu berada pada titik ini. setiap langkah yang peneliti tempuh, setiap proses yang dilalui, serta setiap keberhasilan yang dirahi tidak terlepas dari didikan, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keiklasan oleh ayahanda dan ibunda. Tanpa kehadiran dan peran besar mereka, peneliti menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan mampu dialui dengan baik.

Ayahanda senantiasa menjadi sosok yang kuat, sabar, dan penuh tanggung jawab dalam memberi dukungan, baik secara moral maupun material. Keteguhan, kerja keras, serta pengorbanan yang diberikan menjadi teladan berharga bagi peneliti dalam menjalani kehidupan dan menyelesaikan pendidikan. Setiap nasehat, motivasi, serta doa yang dipanjatkan oleh ayahanda menjadi kekuatan tersendiri yang mengiringi langkah peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan, rintangan, dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.

Secara khusus, dengan penuh rasa haru, cinta, dan kerinduan yang mendalam, peneliti ingin menyampaikan terima kasih sekaligus penghormatan setinggi-tingginya kepada ibunda yang telah berpulang sebelum peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepergian ibunda merupakan kehilangan yang sangat mendalam bagi peneliti, meninggalkan ruang kosong yang tidak akan pernah tergantikan. Namun demikian, segala kasih sayang, doa, nasihat, serta pengorbanan yang telah ibunda berikan semasa hidup akan selalu hidup dan terpatri dalam hati peneliti. Sosok ibunda akan selalu menjadi sumber inspirasi, kekuatan, serta alasan bagi peneliti untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan setiap proses yang dijalani.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa segala pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa doa dan restu dari ayahanda dan ibunda. Oleh karena itu, melalui karya ini, peneliti ingin mempersembahkannya sebagai wujud bakti dan penghormatan kepada kedua orang tua tercinta. Semoga setiap tetes keringat, setiap pengorbanan, dan setiap doa yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

peneliti senantiasa memohon doa agar ayahanda selalu diberikan kesehatan, kekuatan, umur yang panjang, serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan. Peneliti juga berdoa semoga ibunda ditempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya, diampuni segala dosa-dosanya, dilapangkan kuburnya, serta diterima segala amal ibadahnya. Semoga kenangan indah, kasih sayang, dan nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan oleh ibunda akan senantiasa menjadi penerang dan pedoman bagi

peneliti dalam menjalani kehidupan ke depan.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **M. Afiv Toni S Saragih, M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing peneliti yang telah banyak meluangkan waktunya serta banyak memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Seluruh Staf dan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Kepada saudara kandung peneliti yaitu, Abangda **Riski Akbar** dan **Fahri Ozy Ahmad** serta adik peneliti **Ibnu Mazlan** dan tak lupa pula kakak ipar peneliti

Reni dan Dinda yang telah membantu peneliti memberikan semangat, serta dukungan kepada peneliti.

9. Kepada keluarga peneliti yaitu, **Ibu Syafriani, Bapak Saidi, Bujing Nur Asia Pane, Uwak Sapina Rabuana Pane, Kakak Nesa Wasita, Kakak Kemala Karina, Nabila Widad, Akifa Naila Saidi**, yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada sahabat peneliti semasa perkuliahan, yaitu **Suaidah Lubis, Lediya Lestari Hutabarat, Zaki Andriyan Zunaedy, Aqila Adibah Larasati**, dan **Kristiani Simamora** yang selalu setia setiap langkah proses selama perkuliahan, bertukar pikiran atau informasi satu sama lain, memberikan semangat, dan solusi yang terbaik di setiap masalah yang dihadapi.
11. Kepada sahabat peneliti, yaitu **Hamidah, Rilfanny Zira Azahra Caniago, Alifa Hanum, Nur Intan Camelia, Saniatus Syifa**, dan **M.Ridho**, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti sejak SMA hingga sekarang, yang sudah banyak melewati cerita, tawa, air mata, dan kebahagiaan bersama tanpa lelah mendengarkan seluruh keluhan peneliti dan selalu mendukung dalam berbagai hal.
12. Seluruh teman-teman kelas A pagi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Stambuk 2021.

13. Terakhir peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. di tengah berbagai kesulitan, rasa sedih, rasa lelah, dan keraguan, diri ini tetap melangkah hingga sampai pada titik ini. terima kasih telah berusaha sekuat mungkin, tetap percaya dan terus bangkit setiap kali merasa ingin berhenti. Semoga apa yang telah dilalui menjadi pelajaran berharga untuk perjalanan kedepan.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian ini karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan, dan buku yang relevan. Namun dengan motivasi dan semangat yang baik dari dosen, keluarga, sahabat dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Semoga bantuan yang telah di berikan di balas oleh Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2026

Peneliti

ANNISA ARIANTI
NPM : 2102040045P

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPILAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TUJUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
2.1.2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray</i>	8
2.1.3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray</i>	9
2.1.4. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray</i>	10

2.1.5.	Strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray</i>	10
2.1.6.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray</i>	11
2.1.7.	Hakikat Teks Eksplanasi.....	12
2.1.8.	Struktur Teks Eksplanasi	12
2.1.9.	Ciri-ciri Teks Eksplanasi.....	13
2.1.10.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	14
2.1.11.	Aspek Penilaian Teks Eksplanasi.....	15
2.2.	Penelitian Yang Relevan.....	15
2.3.	Kerangka Konseptual	18
2.4.	Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	21
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1.	Lokasi Penelitian	22
3.2.2.	Waktu Penelitian	22
3.3.	Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1.	Populasi.....	24
3.3.2.	Sampel	24
3.4.	Variabel dan Defeisi Operasional	26
3.5.	Variabel Penelitian	26

3.5.1.	Definisi Operasional	27
3.6.	Instrumen Penelitian	28
3.7.	Teknik Analisi Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.1.1.	Kecenderungan Variabel Penelitian.....	35
a.	Data Klasifikasi Hasil Nilai <i>Pre-test</i>	36
b.	Data Klasifikasi Hasil Nilai <i>Post-test</i>	39
4.1.2.	Pengujian Persyaratan Data.....	42
a.	Menentukan Mean <i>Pre-test</i>	42
b.	Menentukan Mean <i>Post-test</i>	42
c.	Menentukan Standar Deviasi.....	43
4.1.3.	Pengujian Hipotesis	44
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP.....		47
5.1.	Kesimpulan	47
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One-Group <i>Pretest-Posttest</i>	22
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas VII Mts Umar Bin Khattab.....	24
Tabel 3.4 Sampel Siswa Kelas VII-A MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis.....	25
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.....	28
Tabel 3.6 Standar Skor Kategori Penilaian.....	31
Tabel 4.1 Data Nilai <i>Pre-test</i> Pada Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Model Kooperatif <i>Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)</i>	36
Tabel 4.2 Persentase Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Kelas VII	38
Tabel 4.3 Data Nilai <i>Post-test</i> Pada Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Model Kooperatif <i>Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)</i>	39
Tabel 4.4 Persentase Nilai Pro-test Siswa Kelas VII.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	52
Lampiran 2 Profil Guru Observasi.....	55
Lampiran 3 Pengesahan Hasil Seminar Proposal	56
Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal.....	57
Lampiran 5 Form K-1	58
Lampiran 6 Form K-2	59
Lampiran 7 Form K-3.....	60
Lampiran 8 Surat Izin Riset	61
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Riset	62
Lampiran 10 <i>Pre-test</i> tertinggi	63
Lampiran 11 <i>Pre-test</i> Sedang	65
Lampiran 12 <i>Pre-test</i> Terendah.....	67
Lampiran 13 <i>Post-test</i> Tertinggi.....	69
Lampiran 14 <i>Post-test</i> Sedang.....	71
Lampiran 15 <i>Post-test</i> Terendah.....	73
Lampiran 16 Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dan menjadi prioritas dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Dian (2019), menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide pikiran yang penulis miliki untuk menghasilkan suatu tulisan kepada pembaca, yang tentunya berbeda dengan kemampuan berbicara yang terdiri dari sarana berkomunikasi. Sedangkan kelebihan khusus dari menulis adalah sarana komunikasi yang tidak terikat dalam waktu dan wadah tertentu bahkan dapat menghasilkan sebuah tulisan sesuai keilmuan tertentu. Menurut Setiawan (2019), menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan kegiatan menulis dapat membantu perkembangan sosial, mengembangkan kreatifitas siswa, dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Menurut Hakim (2016), teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses atau fenomena alam maupun sosial. Yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca terhadap topik tertentu. teks eksplanasi dibagi berdasarkan topik yang diangkat, teks eksplanasi mengenai fenomena sosial dan teks eksplanasi tentang fenomena alam.

Menurut salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Mts Umar Bin Khattab Batang Kuis. Dalam menulis teks eksplanasi Sebagian siswa masih memiliki nilai yang tergolong rendah, sebanyak 10 siswa memiliki nilai di bawah KKM yaitu 0-50, 11 siswa memiliki nilai 51-75, dan siswa yang memiliki nilai di atas KKM sebanyak 7 siswa yang memiliki nilai 76-100, dengan adanya penilaian tersebut menunjukkan adanya proses pembelajaran yang belum berjalan secara maksimal, rendahnya kemampuan menulis dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kurangnya Latihan menulis yang dilakukan siswa, siswa kurang paham terhadap struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaannya, siswa mengalami kesulitan menguraikan fenomena secara logis dan sistematis, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang relevan, sehingga siswa kurang mengembangkan gagasan tersebut. Oleh karena itu perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti *Two Stay- Two Stray* yang meningkatkan minat belajar siswa, melatih kemampuan berpikir logis secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), sebanyak 42,9% siswa kelas 7 SMP N 14 kota Bengkulu belum memenuhi nilai minimal. Rendahnya hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa inilah yang menjadi asumsi bahwa adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis dalam hal ini menulis teks eksplanasi di SMP N 14 kota Bengkulu. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Andyani (2016), hasil penilaian dari lembar penilaian menulis teks eksplanasi yang di berikan oleh guru disimpulkan 80,77% siswa memiliki nilai di bawah KKM yaitu 70. Kedua temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi

belum sepenuhnya sejalan dengan standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Berbagai aspek dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi. Menurut Sari (2020), hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis, dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. faktor internal yang terdiri dari kesulitan untuk memulai tulisan, menentukan topik, menentukan ide, kesulitan menggunakan kosakata, kesulitan dalam menggunakan istilah, kesulitan membuat kalimat yang koheren, kesulitan dalam berlogika, tingkat kecerdasan yang kurang, lemah dalam menginterpretasikan kata, pengalaman membaca yang sedikit. Sedangkan faktor eksternal seperti sering mendapatkan kritik dari orang lain, tulisannya sering ditertawakan, tidak adanya dukungan orang terdekat, sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Teks eksplanasi dianggap sulit karena harus mencari informasi mengenai proses terjadinya sesuatu yang dirangkai secara berstruktur dan terperinci.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih ada yang memiliki nilai rendah
2. Siswa belum memahami struktur, ciri-ciri dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis
3. Kurangnya model pembelajaran yang relevan pada siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka peneliti perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*

(TS-TS) oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, berpikir logis dan sistematis, serta meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi secara lebih aktif dan menyenangkan;
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam pengajaran menulis, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan berpusat pada siswa;
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Two Stay-Two Stray*, dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta menjadi acuan untuk penelitian lanjutan di bidang yang sama.

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil, setiap anggota saling bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan belajar secara kolektif maupun individu.

Menurut Sulistio (2022), model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda.

Eviliyanida (2011) juga menjelaskan, pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan kelompok siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis. Model pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk

memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu.

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membangun pemahaman siswa terhadap materi serta mengembangkan keterampilan sosial. Melalui kerja kelompok yang terstruktur, siswa didorong untuk aktif, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar bersama. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan berpikir, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara kolaboratif. Dengan penerapan yang sesuai, model ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.

2.1.2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* ditandai dengan penekanan pada kolaborasi kelompok dan pertukaran gagasan antar siswa. Dalam pendekatan ini, dua orang anggota kelompok tetap berada di tempat untuk memaparkan hasil kerja tim mereka, sedangkan dua anggota lainnya berkeliling mengunjungi kelompok lain guna memperoleh dan membandingkan informasi.

Wulandari (2021) menjelaskan, model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk saling membantu sehingga terjalin kerja sama antara siswa dan

membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Model ini merupakan tipe model yang sederhana serta dapat digunakan disemua jenis mata Pelajaran dan jenjang Pendidikan.

Model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Adalah teknik pembelajaran kooperatif yang menyusun siswa dalam kelompok-kelompok kecil, lalu setelah aktifitas kelompok, dua siswa dari setiap kelompok “tinggal” di kelompoknya untuk menerima tamu, dan dua siswa “bertamu” ke kelompok lain untuk bertukar informasi/hasil kerja, lalu kembali ke kelompok asal untuk melaporkan dan berdiskusi. Prosedur ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi, tanggung jawab, kolaborasi, dan pembelajaran siswa secara aktif.

2.1.3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*

Menurut Nia (2018), terdapat beberapa ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* sebagai berikut:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk dapat menyelesaikan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk sesuai dengan kemampuan siswa yang tinggi, sedang, dan rendah.
3. Bila mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, suku, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda.
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

2.1.4. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two*

Stray

Menurut Faisal (2008), bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) memiliki karakteristik utama yang berpusat pada interaksi dan pertukaran informasi yang intensif antar kelompok.

1. Pertukaran informasi antar kelompok
2. Aktivitas dan peran aktif siswa
3. Peningkatan keterampilan sosial
4. Tanggung jawab individu dan kelompok
5. Pembelajaran yang bermakna

2.1.5. Strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*

Menurut Nia (2018), terdapat lima strategi dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*:

1. Membentuk kelompok heterogen.
2. Memberikan tugas atau permasalahan untuk didiskusikan
3. Melakukan aktifitas stay dan stray
4. Menyampaikan kembali hasil kunjungan ke kelompok asal
5. Melibatkan guru menjadi fasilitator

2.1.6. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray*

Menurut Huda (2014), pembelajaran model *Two Stay-Two Stray* terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentukpun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* bertujuan untuk saling membelajarkan (peer Tutoring) dan saling mendukung.
2. Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu ke kelompok lain.
5. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain.

6. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
7. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
9. Pemberian penghargaan yang dilakukan oleh guru.

2.1.7. Hakikat Teks Eksplanasi

Secara hakikat, teks eksplanasi adalah jenis teks yang memiliki tujuan utama untuk memaparkan proses atau sebab-akibat suatu fenomena secara logis, berdasarkan fakta, dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami

Menurut Kosasih (2014), teks eksplanasi didefinisikan sebagai teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa mengenai asal-usul, proses atau perkembangan suatu fenomena. Fenomena ini dapat berasal dari alam, sosial, maupun budaya.

2.1.8. Struktur Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013), struktur teks eksplanasi ditata dalam tiga bagian utama, yaitu pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi.

- Pernyataan umum, Bagian ini berfungsi sebagai pengantar yang memperkenalkan topik atau fenomena yang akan dijelaskan. Tujuannya adalah untuk menarik minat pembaca dan memberikan gambaran awal tentang apa yang akan dibahas.

- Deretan penjelasan, bagian ini adalah inti dari teks eksplanasi yang berfungsi untuk merinci proses terjadinya suatu fenomena.
- Interpretasi, bagian ini berfungsi sebagai penutup yang berisi ulasan, komentar, atau simpulan dari penulis mengenai fenomena yang telah dijelaskan.

2.1.9. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Menurut Kosasih (2014), ciri-ciri teks eksplanasi di jelaskan dari segi isi, tujuan, struktur, dan kebahasaan. Berikut penjelasan mengenai ciri-ciri teks eksplanasi.

- Berdasarkan fakta (faktual), informasi yang dimuat dalam teks eksplanasi didasarkan pada fakta yang sebenarnya, bukan opini atau karangan penulis.
- Bersifat informatif, tujuan utama teks eksplanasi adalah memberikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca tentang suatu proses atau fenomena.
- Menjelaskan hubungan sebab-akibat, teks ini berfokus pada penjelasan tentang “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena atau peristiwa terjadi.
- Istilah ilmiah, topik yang dibahas dalam teks eksplanasi Adalah fenomena yang dapat dijelaskan secara ilmiah.

2.1.10. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Menurut Mahsun (2013), kaidah kebahasaan teks eksplanasi secara khusus dipaparkan sejalan dengan tujuan teks itu sendiri, yaitu menjelaskan suatu fenomena secara faktual dan logis. Berikut poin-poin mengenai kaidah kebahasaan.

- Menggunakan konjungsi kualitas (sebab-akibat), menghubungkan kalimat yang menjelaskan sebab-akibat dari suatu fenomena.
- Menggunakan konjungsi kronologis (urutan waktu), digunakan untuk menjelaskan urutan proses atau tahapan peristiwa secara berurutan dan logis
- Menggunakan Kata Kerja Material (Verba Material), menunjukkan tindakan atau aktivitas fisik yang dapat diamati dalam proses terjadinya fenomena.
- Menggunakan Kata Kerja Relasional (Verba Relasional), digunakan untuk menghubungkan dua hal atau menjelaskan sifat dari suatu hal.
- Menggunakan Istilah Ilmiah, teks eksplanasi bersifat informatif dan faktual, sehingga sering menggunakan istilah ilmiah yang sesuai dengan bidang yang dibahas.
- Menggunakan kata benda jenis fenomena, teks eksplanasi menggunakan kata benda yang merujuk pada fenomena yang dibahas

2.1.11. Aspek Penilaian Teks Eksplanasi

aspek penilaian merupakan bagian penting dalam pmenilai kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Adapun aspek penilaian terdiri dari struktur, ciri-ciri, dan hakikat kebahasaan, dijelaskan sebagai berikut:

- Pernyataan Umum
- Deretan Penjelasan
- Interpretasi
- Berdasarkan Fakta
- Bersifat Informatif
- Menggunakan Konjungsi Kausalitas (Sebab–Akibat)
- Menggunakan Konjungsi Kronologis (Urutan Waktu)
- Menggunakan Kata Kerja Material (Verba Material)
- Menggunakan Kata Kerja Relasional (Verba Relasional)
- Menggunakan Istilah Ilmiah
- Menggunakan Kata Benda Jenis Fenomena

2.2. Penelitian Yang Relevan

Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran pemahaman unsur intrinsik cerpen pada model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* yang diteliti oleh Nuryyati (2023), perubahan kinerja peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *Two Stay-Two Stray* dan sebelum

menggunakan metode tersebut akan ditampilkan dengan empat indikator kinerja. Pada pembelajaran sebelumnya tanpa metode *Two stay-Two Stray*, peserta didik dengan predikat amat baik hanya ada dua orang dengan presentase 6,26% meningkat menjadi 10 peserta didik dengan presentase 31,25%. Sementara itu, peserta didik dengan predikat baik berjumlah 5 orang dengan presentase 15,63% meningkat menjadi 19 orang dengan presentase 59,38%. Peserta didik dengan predikat cukup baik berjumlah 12 orang dengan presentase 37,50% berubah menjadi 2 orang dengan presentase 6,25%. Selain itu, peserta didik dengan predikat kurang baik 13 orang dengan presentase 40,62% berubah menjadi 1 orang dengan presentase 3,12%. Berdasarkan data metode *Two Stay-Two Stray* pada pembelajaran bahasa Indonesia tampak terjadi peningkatan pada proses pembelajaran. Jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode *Two Stay-Two Stray*.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngebel yang diteliti oleh Bahasa (2000), tes awal pada kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 83 dengan Mean (M)=77,03, Median (Me)=78,00, Modus (Mo)=76 terdapat 8 distribusi frekuensi pada nilai tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan jika frekuensi terbanyak siswa mendapat nilai 82 dengan presentase 19,4% sedangkan frekuensi paling sedikit siswa

mendapat nilai 67 dan 80 dengan masing-masing presentase sebanyak 3,2%. Tes akhir pada kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah 78 dan nilai tertinggi 95 dengan Mean (M)=87,71. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan jika frekuensi terbanyak siswa mendapat nilai 89 dengan presentase 32,3% sedangkan frekuensi paling sedikit siswa mendapat nilai 78,90%, dan 94 dengan masing-masing presentase sebanyak 3,2%.

Pengaruh Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* berbantuan media video Youtube terhadap keterampilan siswa kelas X dalam menulis Teks Eksposisi di SMA S Budisatrya Medan yang diteliti oleh Shaniya (2024), setelah dilakukan analisis data diperoleh rerata, standar deviasi dan varian pada masing-masing test. Pada pretest diperoleh sebesar 39,69, standar deviasi 20,2, dan standar eror 3,63. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh skor terendah 10 dan skor teratas 65. Pada kesempatan ini, keahlian menciptakan teks fabel sebelum mengaplikasikan model *Two Stay-Two Stray* berbantuan media video youtube berbeda pada kelompok amat kurang, sedangkan menurut KKM yang ditetapkan pihak sekolah senilai 75, skor rata-rata tersebut belum mencakup KKM. Keterampilan menulis teks eksposisi kelas X sebelum mengaplikasikan bentuk *Two Stay-Two Stray* berbantuan media video youtube terbagi atas lima kategori yaitu kelompok amat bagus 0 murid (0%), kelompok bagus senilai 0 murid (0%), kelompok cukup 9 murid (28,125%), kelompok kurang 3 murid (9,375%), kelompok amat kurang 20 murid (62,5%). Sementara itu pada *post test* diperoleh skor rata-rata keahlian

menulis teks eksposisi siswa setelah mengaplikasikan bentuk *Two Stay-Two Stray* berbantuan media video youtube adalah 78,75 dan standar deviasi senilai 10,70 dengan skor terbawah senilai 30 dan skor teratas senilai 90. Maksudnya, keterampilan menulis teks eksposisi siswa setelah mengaplikasikan bentuk *Two Stay-Two Stray* berbantuan media video youtube dengan kelompok bagus dan telah mencukupi KKM yang ditetapkan divisi sekolah. Keterampilan menulis teks eksposisi murid kelas X sesudah mengaplikasikan bentuk *Two Stay-Two Stray* berbantuan media video youtube terbagi atas lima kategori, kelompok amat baik senilai 11 murid (34,375%), kelompok baik senilai 20 murid (62,5%), kelompok cukup 0 murid (0%), kelompok kurang 0 murid (0%), kelompok amat kurang 1 murid (3,125%).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu rancangan berpikir atau model yang menunjukkan ketertarikan antara konsep-konsep penting dalam suatu studi. Kerangka ini berperan sebagai acuan dalam menelaah, memahami, serta menguraikan fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Teks eksplanasi merupakan salah satu materi dalam pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VII -1 MTs. Meski demikian, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan saat menulis teks eksplanasi. Hambatan ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep

dan struktur teks eksplanasi, serta rendahnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis.

Oleh karena itu, guru perlu memahami secara mendalam hakikat keterampilan menulis, tahapan dalam proses menulis, konsep teks eksplanasi, struktur, ciri-ciri, unsur kebahasaan, serta kriteria penilaiannya. Pemahaman menyeluruh terhadap aspek-aspek tersebut memungkinkan guru merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksplanasi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis struktur teks eksplanasi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir secara aktif dan kritis, sekaligus mengembangkan ide-ide mereka secara terstruktur dalam proses penulisan. Melalui penerapan model *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, diharapkan siswa menjadi lebih kreatif dalam menyusun penjelasan, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teks eksplanasi, serta terlatih dalam berpikir logis dan sistematis saat menguraikan suatu fenomena.

2.4. Hipotesis

Hipotesis memegang peran penting dalam suatu penelitian, sehingga peneliti perlu merumuskannya secara tegas dan terarah. Umumnya, hipotesis

disusun untuk menunjukkan adanya hubungan atau tindakannya pengaruh antara dua variabel yang diteliti.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, peneliti menetapkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Tahun Pembelajaran 2024/2025

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena fokusnya pada pengumpulan data berupa angka dan analisis statistic guna menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah mengkaji suatu fenomena dengan menggunakan data kuantitatifk dan teknik analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*, yaitu hanya melibatkan satu kelompok siswa. Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan menulis mereka. Setelah itu, siswa diberikan pembelajaran dengan model *Two Stay-Two Stray*. Setelah pembelajaran selesai, siswa mengikuti tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan menulis.

Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *One-Group Pre-test-Post-test*

No	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
1	Kelompok eksperimen (<i>Two Stay-Two Stray</i>)	Mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum penerapan model <i>Two Stay-Two Stray</i>	Pembelajaran menggunakan model <i>Two Stay-Two Stray</i>	Mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model <i>Two Stay-Two Stray</i>

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis yang beralamat di Jl. Utomo, Desa Bakaran Batu, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20372

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai pada September 2025 sampai bulan Februari 2026. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel perencanaan penelitian di bawah ini:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Penyusunan Proposal		■	■																					
3.	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal								■																
5.	Perbaikan Proposal								■																
6.	Pelaksanaan Penelitian									■	■	■	■												
7.	Menganalisis Data													■	■	■	■								
8.	Penulisan Skripsi																■	■	■	■	■				
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
10.	Persetujuan Skripsi																							■	■
11.	Sidang Meja Hijau																								■

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sugiyono (2022), mengartikan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VII Umar Bin Khattab Batang Kuis

Tabel 3.3

Jumlah Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	28
2	VII-2	25
JUMLAH		53

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk menggambarkan keseluruhan populasi, sehingga data yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik **random sampling**, yaitu pengambilan sampel secara acak dari seluruh kelas yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan agar setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

Proses pengambilan sampel dilakukan sebagai berikut:

1. Menyiapkan dua gulungan kertas sesuai jumlah kelas (VII-1 dan VII-2).
2. Menuliskan nama masing-masing kelas pada kertas, lalu menggulungnya.
3. Memasukan gulungan ke dalam wadah dan mengkocoknya agar teracak.
4. Mengambil satu gulungan secara acak dengan mata tertutup.

Dari proses tersebut, kelas yang terpilih adalah kelas VII-1, yang kemudian dijadikan kelompok eksperimen tunggal dalam penelitian ini. Kelas lainnya tidak dilibatkan.

Tabel 3.4

Sampel Siswa Kelas VII-A MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis

No	Keterangan	Kelas	Jumlah
1.	Kelas Eksperimen	VII-1	28

3.4. Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu konsep yang dapat diamati, diukur, dan diubah guna menggambarkan suatu fenomena yang diteliti. Pada penelitian kuantitatif di bidang pendidikan, variabel umumnya diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas berperan sebagai faktor yang memberikan pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Sebaliknya, variabel terikat merupakan aspek yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Di sisi lain, indikator berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu variabel agar dapat dianalisis secara objektif. Indikator juga memberikan pedoman pengukuran yang sistematis, sehingga penelitian dapat direplikasi dan hasilnya dapat diuji kembali. Dalam penelitian kuantitatif ini, terdapat dua variabel utama, yaitu:

1. Variable X1: Kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*
2. Variable X2: Kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*

3.4.2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran secara sistematis, agar berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakter peserta didik. Media ini mencakup berbagai pendekatan dan metode, mulai dari tahap perencanaan hingga proses evaluasi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada kerjasama antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui model ini, siswa didorong untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam bertukar ide serta informasi. Peserta didik berperan aktif sebagai subjek yang terlibat langsung dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dan diskusi kelompok.
3. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan suatu peristiwa atau fenomena secara rinci dan runtut, baik yang terjadi secara alamiah maupun sosial. Tujuan utama dari teks ini adalah untuk memberikan pemahaman, menyampaikan informasi, serta menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa kepada pembaca.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Ummah (2019), instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan tes tertulis dalam bentuk esai sebagai alat pengumpulan data. Adapun aspek-aspek yang dijadikan dasar penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator yang Dinilai	Skor
1	Pernyataan umum	Siswa mampu menulis pernyataan umum dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis pernyataan umum dengan cukup baik	3
		Siswa menulis pernyataan umum kurang baik	2
		Siswa menulis pernyataan umum tidak baik	1
2	Deretan Penjelasan	Siswa mampu menulis deretan penjelasan dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis deretan penjelasan dengan cukup baik	3
		Siswa menulis deretan penjelasan kurang baik	2
		Siswa menulis deretan penjelasan tidak baik	1
3.	Interprestasi	Siswa mampu menulis interprestasi dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis interprestasi cukup baik	3
		Siswa menulis interprestasi	2

		kurang baik	
		Siswa menulis interpretasi tidak baik	1
4.	Fakta (faktual)	Siswa mampu membuat fakta dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu membuat fakta dengan cukup baik	3
		Siswa menulis fakta kurang baik	2
		Siswa menulis fakta tidak baik	1
5.	Informatif	Siswa mampu menulis informatif dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis informatif dengan cukup baik	3
		Siswa menulis informatif Kurang baik	2
		Siswa menulis informatif Tidak baik	1
6.	Konjungsi Kausalitas	Siswa mampu menulis konjungsi kausalitas dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis konjungsi kausalitas dengan cukup baik	3
		Siswa menulis konjungsi kausalitas kurang baik	2
		Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak baik	1
7.	Konjungsi kronologis	Siswa mampu menulis konjungsi kronologis dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis konjungsi kronologis dengan cukup baik	3
		Siswa menulis konjungsi kronologis kurang baik	2
		Siswa menulis konjungsi kronologis tidak baik	1
8.	Kata kerja material	Siswa mampu menulis kata kerja material dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis kata kerja material dengan cukup baik	3
		Siswa menulis kata kerja material kurang baik	2
		Siswa menulis kata kerja material tidak baik	1
9.	Kata kerja relasional	Siswa mampu menulis kata kerja rasional dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis kata kerja rasional dengan cukup baik	3

		Siswa menulis kata kerja rasional kurang baik	2
		Siswa menulis kata kerja rasional tidak baik	1
10.	Istilah ilmiah	Siswa mampu menulis istilah ilmiah dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis istilah ilmiah dengan cukup baik	3
		Siswa menulis istilah ilmiah kurang baik	2
		Siswa menulis istilah ilmiah tidak baik	1
11.	Kata benda	Siswa mampu menulis kata benda dengan Sangat baik	4
		Siswa mampu menulis kata benda dengan cukup baik	3
		Siswa menulis kata benda kurang baik	2
		Siswa menulis kata benda tidak baik	1

$$NP = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap siswa dalam struktur teks eksplanasi, maka dari itu diperlukan standar skor. Standar skor bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Standar Skor Kategori Penilaian

Skor	Kategori
76-100	Sangat Baik (A)
51-75	Cukup Baik (B)
26-50	Kurang Baik (C)
0-25	Tidak Baik (D)

3.6. Teknik Analisis Data

1. Menghitung skor setiap siswa.
2. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata dari hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan rumus:

$$M = \left[\frac{\sum X}{N} \right]$$

Keterangan:

M = Rata-rata (Mean)

$\sum X$ = Jumlah total skor seluruh siswa

N = Jumlah siswa

4. Menghitung standar deviasi hasil pre-test dan pos-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x1^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum x1^2$ = Jumlah Skor yang dikuardatkan

\sqrt{N} = Jumlah Siswa

5. Mencari Standar Error (SE)

$$SE = \sqrt{\frac{(N1-1)SDX1^2 + (N2-1)SDX2^2}{(N1+N2)-2}}$$

X1 = Skor Rata-rata Pre-test

X2 = Skor Rata-rata Post-test

SD = Standar Deviasi

SE = Standar Error

N1 = Jumlah Sempel Pre-test

N2 = Jumlah Sempel Post-test

6. Menghitung Thitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Thitung} = \frac{MX2 - MX1}{SE \sqrt{\frac{1+1}{N1+N2}}}$$

Keterangan:

MX1 = Nilai rata-rata pre-test

MX2 = Nilai rata-rata post-test

SE = Standar Error

N1 = Jumlah Sempel Pre-test

N2 = Jumlah Sempel Post-test

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dan ttabel pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ (5%). Dengan ketentuan jika thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dan apabila thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* terhadap kemampuan teks eksplanasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Dekripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-1 MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan memberikan tes menulis teks eksplanasi dalam bentuk pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen aspek beberapa penilaian yaitu : Pertanyaan umum, Deretan penjelasan, Interpretasi, Berdasarkan fakta, Bersifat informative, Konjungsi kausalitas, Konjungsi kronologis, Kata kerja material, Kata kerja rasional, Istilah ilmiah, Kata benda. Perlakuan pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* di kelas eksplanasi diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik serta interaktif, sehingga lebih mudah memahami materi dan terampil dalam menulis teks eksplanasi sesuai kaidah kebahasaan.

4.1.1. Hasil Kecenderungan Data Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini diambil melalui hasil dari tes kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* Untuk mengetahui kecenderungan data, maka dilakukan klasifikasi hasil *pre-test* dan *post-test* kedalam kategori pemahaman sebagai berikut:

a. Data Klasifikasi Hasil Nilai *Pre-test*

Tabel 4.1 Data Nilai *Pre-test* Pada Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay – Two Stray (TS-TS)*

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH SKOR	NILAI
		PERNYATAAN UMUM	DERETAN PENJELASAN	INTERPRESTASI	FAKTA (FAKTUAL)	INFORMMATION	KONJUNGSI KAUSALITAS	KONJUNGSI KRONOLOGIS	KATA KERJA MATERIAL	KATAKERJA RELASIONAL	ISTILAH ILMIAH	KATA BENDA		
1	ABDUL RAHMAN	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	15	34
2	ADITYA MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13	30
3	AURA BILQIS	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	14	32
4	ALAMSYAH	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	4	18	40
5	ANNISA	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	4	24	55
6	ANDRI	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
7	AZZIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	13	30
8	ASRA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	14	32
9	CINTA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	15	34
10	DAKA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
11	DANDI	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
12	ERLANGGA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13	30
13	FAHRURY	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	3	17	39
14	FAREL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
15	KESYA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
16	MUHAMMAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13	30
		1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	15	34

17	M.RIDHO													
18	NAZWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	14	32
19	NUR VIERA	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	4	19	43
20	NIZAM	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
21	NUR ALIFA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13	30
22	NAYA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	14	32
23	RARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	25
24	RAUDAHTUL	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	17	39
25	REZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	27
26	RIFKI	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	15	34
27	SARAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	27
28	WIDYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	13	30
JUMLAH														924
NILAI RATA-RATA														33

$$M \frac{924}{28} = 33$$

Berdasarkan data klasifikasi hasil *Pre-test* kemampuan awal dalam menulis teks eksplanasi model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* dari 28 siswa diperoleh nilai *pre-test mean* 33. Untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 55 dan nilai terendah adalah 25. Hal ini dapat juga dikategorikan pada tabel persentase nilai *pre-test* siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2 Persentase Nilai Pretest Siswa Kelas VII -1

Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76-100	0	0%	Sangat Baik
51-75	1	4%	Cukup Baik
26 – 50	25	89%	Kurang Baik
0 – 25	2	7%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel nilai di atas, diketahui siswa yang memiliki tingkat kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks eksplanasi sebelum menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada siswa kelas VII dengan memperoleh nilai pada kategori " Kurang Baik " yaitu sebanyak 25 orang (89%) dan Hanya 1 orang siswa (4%) yang memperoleh kategori " Cukup Baik ", dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori " Tidak Baik" sebanyak 2 orang (7%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam teks eksplanasi tergolong rendah sebelum menggunakan model pembelajaran.

b. Data Klasifikasi Hasil Nilai Post-test

Tabel 4.3 Data Nilai *Post-test* Pada Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Model Sesudah Menggunakan Model Kooperatif *Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)*

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	JUMLAH SKOR	NILAI
		PERNYATAAN UMUM	DERETAN PENJELASAN	INTERPRESTASI	FAKTA (FAKTUAL)	INFORMATIF	KONJUNGSI KAUSALITAS	KONJUNGSI KRONOLOGIS	KATA KERJA MATERIAL	KATA KERJA RELASIONAL	ISTILAH ILMIAH	KATA BENDA		
1	ABDUL RAHMAN	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	30	68
2	ADITYA MAULANA	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	29	65
3	AURA BILQIS	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	26	59
4	ALAMSYAH	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	34	77
5	ANNISA	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	36	81
6	ANDRI	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	25	56
7	AZZIRA	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	20	45
8	ASRA	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	36	81
9	CINTA	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	25	56
10	DAKA	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	28	63
11	DANDI	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	4	28	63
12	ERLANGGA	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	4	30	68
13	FAHRURY	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	37	84
14	FAREL	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	4	27	61
15	KESYA	3	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4	35	79
16	MUHAMMAD	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	31	70
17	M.RIDHO	3	4	1	3	3	3	2	4	2	3	4	33	75

18	NAZWA	3	4	3	4	4	2	1	4	2	3	3	33	75
19	NUR VIERA	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	27	84
20	NIZAM	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	22	50
21	NUR ALIFA	3	4	2	4	4	3	2	4	2	3	4	35	79
22	NAYA	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	32	72
23	RARA	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	34	77
24	RAUDAHTUL	3	4	2	4	4	3	1	4	2	3	4	34	77
25	REZA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	29	65
26	RIFKI	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	31	70
27	SARAH	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	35	79
28	WIDYA	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	20	45
JUMLAH													1924	
NILAI RATA-RATA													68,71	

$$M \frac{1924}{28} = 68,71$$

Berdasarkan data hasil *Post-test* kemampuan setelah melakukan teks eksplanasi model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* dari 28 siswa diperoleh nilai *post-test mean* 68,71, untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 84 dan nilai terendah adalah 45. Hal ini dapat juga dikategorikan pada tabel persentase nilai *post-test* siswa sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase Nilai Post-test Siswa Kelas VII -1

Sesudah Menggunakan Model Kooperatif *Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)*

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
76-100	10	36 %	Sangat Baik
51-75	15	54 %	Cukup Baik
26 – 50	3	11 %	Kurang Baik
0 – 25	0	0 %	Tidak Baik

Berdasarkan data persentase tabel di atas diketahui siswa yang memiliki tingkat kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada siswa kelas VII menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberikan perilaku. Sebanyak 10 siswa (36%) mencapai kategori "Sangat Baik" dan 15 siswa (54%) berada pada kategori "Cukup Baik".

Lalu 3 siswa (11%) berada di kategori “Kurang Baik” Tidak ada siswa di kategori “Tidak Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa terhadap materi teks eksplanasi.

4.1.2. Pengujian Persyaratan Hasil Data

Pengujian persyaratan hasil data menggunakan langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data analisis memenuhi keaidah kebahasaan dengan memasukan rumus mencari nilai rata-rata pada pre-test dan post-test.

a. Menentukan *Mean pre-test*

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{924}{28} = 33$$

b. Menentukan *Mean Post-test*

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai

tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{\sum 1924}{28} = 68,71$$

c. Menentukan Standar Deviasi

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Standar Deviasi Pre-test

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X1^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{31464}{28}}$$

$$SD = \frac{177,38}{28}$$

$$SD = 6,33$$

2. Standar Deviasi Post-test

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X2^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{135638}{28}}$$

$$SD = \frac{368,29}{28}$$

$$SD = 13,15$$

3. Mencari Standar Error (SE)

$$SE = \sqrt{\frac{(N1-1)SDX1^2 + (N2-1)SDX2^2}{(N1+N2)-2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{(28-1) \times 16,33^2 + (28-1) \times 13,15^2}{(28+28)-2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{27 \times 16,33^2 + 27 \times 13,15^2}{54}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{1081,62 + 4668,84}{54}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{5750,46}{54}} = \frac{57,83}{54} = 1,07$$

4.1.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat pengaruh secara individual dalam menerapkan model model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{MX1 - MX2}{SE_{28}}$$

$$= \frac{68,71 - 33}{1,07 \sqrt{\frac{2}{28}}}$$

$$= \frac{35,71}{0,29} = 123,13$$

Berdasarkan uji sampel tes dengan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan menulis tesk eksplanasi oleh siswa yang di peroleh hasil thitung $123,13 > t_{tabel} 2,069$ demikian hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.

4.2. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka memerlukan data yang di dapatkan melalui tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun beberapa temuan yang di dapatkan sebagai berikut :

1. Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada tahap menentukan nilai *mean pre- test* memiliki nilai 33 sebelum diberlakukan model pembelajaran. Nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 55 dan nilai terendah adalah 25 dengan presentase siswa berada dikategori “Kurang Baik” 89%. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam menulis teks eksplanasi masih rendah, baik dari segi penguasaan struktur teks eksplanasi maupun unsur kebahasaan.
2. Sedangkan untuk nilai kemampuan menulis teks ekplanasi setelah diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada hasil *mean post-test* mengalami peningkatan nilai menjadi 68,71 sesudah diberlakukannya model pembelajaran. Nila tertinggi yang diperoleh pada kelas

eksperimen adalah 84 dan nilai terendah adalah 45. dengan persentase siswa berada pada kategori “Cukup Baik” 54%.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan pada Uji hipotesis memperkuat temuan ini, hal ini dapat dibuktikan pada nilai thitung $123,13 > t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikan 5% , dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* pada siswa kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, berdiskusi, serta mengembangkan ide secara aktif dan kreatif. Dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, pertukaran informasi antar kelompok, serta pemecahan permasalahan yang bersifat kontekstual, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide dan pemikiran secara lebih kreatif. Selain itu, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek pembelajaran yang aktif mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII-1 MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal sebelum penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay–Two Stray (TS-TS)*, kemampuan siswa dalam memahami isi serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi masih tergolong belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan *mean pre-test* dengan nilai rata-rata sebesar 33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 55, sedangkan nilai terendah mencapai 25. Secara keseluruhan, tingkat kemampuan siswa didominasi oleh kategori kurang baik
2. Kemampuan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)*, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata perhitungan *mean post-test* meningkat menjadi 68,71 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 84 dan nilai terendah adalah 45 dengan mayoritas siswa berada pada kategori cukup baik.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik melalui uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 123,13, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,069 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS)* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII-1 MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan pembelajaran model *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)* dapat menjadi solusi yang efektif. Guru Bahasa Indonesia disarankan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk alternatif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks eksplanasi karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, sarana, serta kesempatan bagi guru untuk menerapkan model-model pembelajaran inovatif, termasuk *Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS)*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks ekplanasi memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas berpikir. Oleh karena itu disarankan untuk memberikan perhatian penuh saat guru menjelaskan materi menganalisis, hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks eksplanasi dengan baik.
4. Selanjutnya untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas sampel, membandingkan dengan model pembelajaran lain, atau menerapkannya pada keterampilan menulis teks lain (deskripsi, eksposisi, argumentasi) agar hasil penelitian lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Bahasa, P., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (2000). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngebel Hanum Anggraini Aflah Abstrak*. 1–8.
- Dian, E. (2019). العربية في اللغوي الاقتراض | An Nabighoh. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(02), 1. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/567>
- Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Faisal. (2008). *Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray*.
- Hakim, N., Razak, A., Majors, A. E., Language, I., & Program, L. S. (2016). *Ability Write the Text of Explanation of Student of Class of Vii Smp Country 25 Pekanbaru*. 1, 1–14.
- Huda. (2014). *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Pustaka Pelajar. <https://www.kajianpustaka.com/2016/03/model-pembelajaran-tipe-two-stay-two-stray.html?m=1>
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Yrama Widya.
- Mahsun, M. S. (2013). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Nia. (2018). *Bab Ii Landasan Teori a. Metode Two Stay Two Stray*. 18–44.
- Nuryyati, R. (2023). Metode Pembelajaran Two Stay To Stray Untuk Meningkatkan Pemahaman Unsur Intrinsik Cerpen Pada Siswa Smp Negeri 1 Cangkringan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.30659/jpbi.11.2.30-39>
- Purnomo Aji, T., & Sri Wulandari, S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>

- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viismpnegeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13100>
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>
- Shaniya & Ansari. (2024). Pengaruh penggunaan model two stay two stray berbantuan media video youtube Terhadap keterampilan siswa kelas X dalam menulis teks eskposisi di SMAS budisatrya medan shaniya meirisa pembelajaran akan menyuguhkan pengetahuan yang baik bagi murid untuk dapa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Seni Budaya Dan Sosial*, 2(1).
- Sugiyono. (2022). Identifikasi Perilaku Bidang Pengembangan Moral Anak Kelompok B Di Tk It Al-Dhaifullah Desa Betung Kecamatan Abab Kabupaten *Alfabeta, Bandung*, 27–44. <https://repository.unsri.ac.id/106058/>
- Sulistio, A. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. CV. Eureka Media Aksara.
- Ummah, M. S. (2019). INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS UMUM

Nama Penyusun	: Annisa Arianti
Nama Sekolah	: MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis
Fase / Kelas	: D / VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2JP (2 x40 menit)
Tahun Ajaran	:2024 / 2025

B. PENCAPAIAN PEMBELAJARAN

Domain: Menulis

Peserta didik mampu memahami dan menghasilkan teks nonfiksi, termasuk teks eksplanasi, dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan secara logis, sistematis, dan sesuai konteks

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mandiri.
3. Bergotong royong
4. Bernalar kritis
5. kreatif

D. SARANA dan PRASARANA

- Gawai
- Leptop
- Infokus
- Papan tulis
- Pengeras suara
- Lembar kerja *pretest* dan *posttest*

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan *Two Stay Two Stray* (TS-TS)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian teks eksplanasi dengan tepat.
2. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi secara benar.
3. Menyebutkan ciri-ciri teks eksplanasi secara lengkap.
4. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan teks eskplanasi.
5. Menyusun teks eksplanasi sederhana dengan struktur lengkap dan

penggunaan maidah kebahasaan yang tepat.

B. TIPE TEKS

Teks eksplanasi

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Melalui pembelajaran teks eksplanasi, peserta didik memahami bahwa setiap fenomena alam, social, dan budaya yang terjadi di sekitar mereka memiliki proses dan hubungan sebab-akibat yang dijelaskan secara logis dan sistematis.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara Menyusun teks eksplanasi yang baik dan benar?
- Mengapa dalam menjelaskan suatu peristiwa perlu menggunakan hubungan sebab-akibat?
- Apa saja struktur yang terdapat dalam teks eksplanasi?
- Apa yang di maksud teks eksplanasi?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pendahuluan

Orientasi awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menayakan kabar para siswa
3. Guru mengaitkan materi dengan peristiwa yang baru terjadi

Kegiatan Inti

Tahap Mengamati

- Guru menunjukan video teks eksplanasi proses terjadinya banjir.
- Siswa menonton dan memahami video secara seksama.
- Guru menjelaskan materi dann mengaitkannya ke video yang diputar

Pengorganisasian Peserta Didik

- Guru membagi siswa menjadi kelompok beranggotakan 4 orang.
- Setiap kelompok mendapatkan lembar kerjaa (LKPD) berisi tugas
- Memilih satu judul teks
- Menulis teks eksplanasi sesuai struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
 - Guru menjelaskan mekanisme *Two Stay Two Stray* (TS-TS)
- Dua siswa tetap di kelompok (*stay*)
- Dua siswa berkunjung kekelompok lain (*stray*)

Pembimbingan Penyelidikan Kelompok

- Kelompok Menyusun kerangka teks
- Pernyataan umum
- Deretan penjelasan
- Interpretasi

- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
 - Tahap Two Stay Two Stray
- Dua siswa tinggal (*stay*) menjelaskan hasil kerangka kelompok.
 - Dua siswa bertamu (*stray*) ke kelompok lain untuk memperoleh masukan.
 - Siswa Kembali ke kelompok asal dan memperbaiki kerangka tulisan berdasarkan informasi yang di peroleh

Pengembangan dan Penyajian Hasil

- Setiap siswa menulis teks eksplanasi secara individu berdasarkan hasil diskusi kelompok.
- Beberapa siswa membacakan hasil tulisannya.
- Guru memberikan penguatan terkait:
 - Kelengkapan struktur
 - Ketepatan penggunaan konjungsi sebab-akibat
 - Penggunaan istilah ilmiah

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa.
3. Guru menyampaikan pentingnya kerja sama dalam meningkatkan kemampuan menulis.
4. Doa dan salam penutup

E. REFLEKSI GURU dan PESERTA DIDIK

Refleksi Peserta Didik

1. Apakah peserta didik sudah memahami pengertian teks eksplanasi?
2. Apakah diskusi kelompok membantu peserta didik menulis teks eksplanasi lebih baik?

Refleksi Guru

1. Apakah model *Two Stay Two Stray* meningkatkan keaktifan siswa?
2. Apakah hasil tulisan Siswa lebih baik dibandingkan pembelajaran sebelumnya?
3. Hambatan apa yang muncul?

Guru Mata Pelajaran



Nurhasanah Dwi Mulyeni S.Pd

Medan, Februari 2026
Mahasiwa Riset




Annisa Arianti

Lampiran 2

Profil Guru Observer

Nama	Nurhasanah Dwi Mulyeni S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 8 Oktober 1989
Alamat	Dusun I Desa Bakara Batu Batang Kuis
Universitas	Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Bekerja	Guru
Status	Non ASN
NUPTK	-
Nomor Handphone	0894180310065

Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622409 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> email: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


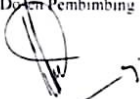
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini

Nama	Annisa Arianti
NPM	2102040045P
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stray Two Stray</i> (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025


Pada hari Kamis, tanggal 12 Juni, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh

Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing
 Dr. Fitriani Lubis, M.Pd.	 Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


M. Afiv Toni Suhendra Saragih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4
Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.kip.unma.ac.id> email: kip@unma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 19 Juni 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anisa Arianti
NPM : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stay* (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Barang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	Masukan dari dosen pembahas sangat baik untuk kelanjutan proposal peneliti ini. Hampir selesai.

Medan, 19 Juni 2025


Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing


Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5
K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Arianti
NPM : 2102040045P
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,59

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stay (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Pengaruh Metode Pembelajaran Brainwiring Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan oleh Siswa Kelas VIII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025	
	Penerapan Model Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh siswa Kelas VIII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025	

Analisis Masalah Sosial dalam Novel Orang Biasa Karya Andrea Hirata

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025
Hormat Pemohon,



Annisa Arianti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi

Lampiran 6
K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id>

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Arianti
NPM : 2102040045P
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stay (TS-TS)
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin
Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak :

Winarti, S.Pd., M.Pd.

17 APR 2025

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2025
Hormat Pemohon,

Annisa Arianti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7
K3

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 762 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Arianti
N P M : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Two Stay-Two Stay (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis
Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin
Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Pembimbing : Winarti, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: 17 April 2026

Medan, 19 Syawal 1446 H
2025 M


Dra. Hj. S. G. Suryanti, M.Pd
NIDN 0601066000




Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan Wapb Mengikuti Seminar



Lampiran 8
Surat Izin Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AA-KP/PT-XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631903
<https://fkip.umsu.ac.id> alip@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Nomor : 2615 /II.3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Izin Riset


Medan, 10 Jumadil Awal 1447 H
01 November 2025 M


Kepada Yth,
Kepala MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis,
di-
Tempat


Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

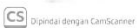
Nama : Annisa Arianti
N P M : 2102040045P
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray (TS-TS) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas VII MTs Umar Bin Khattab Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan
Dra. M. Samsunrita, M.Pd
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan





Lampiran 9
Surat Balasan Izin Riset



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
YAYASAN UMAR BIN KHATTAB
BATANG KUIS**

TERAKREDITASI "B" NOMOR : 105/BAN-PDM/SK/2023

Alamat : Jl. Utomo No. 88 Desa Bakaran Batu Kec. Batang Kuis Kode Pos : 20372

SURAT KETERANGAN

Nomor 038/S Ket.MTs.UHK/BK/XII/2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah Umar Bin Khattab Batang Kuis, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Arianti
NPM : 2102040045P
Fakultas/Jurusan : Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian pada MTs. Umar Bin Khattab Batang Kuis pada tanggal 12 Desember 2025 guna penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY – TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI OLEH SISWA KELAS VII MTs. UMAR BIN KHATTAB BATANG KUIS TAHUN PELAJARAN 2025/2026."

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 12 Desember 2025
Kepala Madrasah


Abdal Ghafur Sina,SH

Pre-Test

Nama : Annisa Putri

Kelas : VII¹

Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum di beri model pembelajaran.

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis.
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intuksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tulislah sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih:

1. Proses terjadinya hujan.
2. Proses terjadinya pelangi.

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Proses Terjadinya Hujan

Hujan adalah peristiwa alam yg terjadi di bumi, pada proses terjadinya hujan dimulai dari menguapnya air yang ada di laut, danau, sungai menjadi uap air yang ada di langit, setelah itu terbentuklah awan, ketika awan sudah menampung banyak uap air uap itu akan jatuh kebawah dengan bentuk rintik-rintik yang disebut hujan. jadi itulah kesimpulan terjadinya hujan.

- Pertanyaan umum : 2
- deretan Penjelasan : 3
- Interpretasi : 1
- berdasarkan fakta : 2
- besifat Informatif : 2
- kungsi kausantat : 1
- kungsi kronologis : 2 (dimulai)
- kata kerja material : 3 (Mengerap, Menakarung, jagul)
- kata kerja Relasional : 1
- isian imiah : 2 (kapur, rincia)
- kata benda : 4 (lumi, air, laut, dahan, sungai, a kecil)

$$\frac{24}{44} \times 100$$

$$= 55$$

Lampiran 11
Pretest Sedang

Pre-Test

Nama Astamzah Hidayah

Kelas VII-1

Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum di beri model pembelajaran

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis.
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intuksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tulislah sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih:

1. Proses terjadinya hujan.
2. Proses terjadinya pelangi.

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Jawab:

Proses hujan terjadi karena ^{lelede} (awan) menarik ^{lelede} (air) yg ada di permukaan seperti ^{lelede} (lautan), ^{lelede} (danau), dan ^{lelede} (sungai) sehingga terjadi ^{lelede} (vap air) di ~~atas~~ awan. Saking banyaknya vap air yg menarik ke awan awan tidak kuat menahan beratnya vap air tersebut lalu awan menurunkan kembali vap air tersebut ke ^{lelede} (bumi).

- Pertanyaan umum: 1
- deretan penyelesaian: 2
- Interpretasi: 1
- berdasarkan fakta: 1
- bersifat informatif: 2
- kungsi kausaitas: 2 (sehingga)
- kungsi Material: 1.
- kata kerja Material: 1
- kata kerja relasional: 1
- istilah ilmiah: 2 (lap air)
- kata benda: 4 (Lautan, air, lautan, danau, sungai, bumi)

$$\frac{18}{44} \times 100$$

$$= 40$$

4

Lampiran 12
Pretest Terendah

Pre-Test

Nama Farrel Wardana

Kelas VII (1)

Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum di beri model pembelajaran

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis.
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intuksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tulislah sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih:

1. Proses terjadinya hujan.
2. Proses terjadinya pelangi.

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

~~Definisi hujan adalah air yang turun dari awan ke bumi dan menjadi air permukaan hujan~~

Hujan adalah mula-mula jadi. Awan dan menguap ke atas dan turun karena memuai ketika bila Awan menguap ketika turunlah hujan

- Pernyataan umum ; |
- Deretan penjelasan ; |
- Interpretasi ; |
- Berdasarkan fakta ; |
- Bersifat Informatif ; |
- konyungsi kausaitas ; |
- konyungsi kronologis ; |
- kata kerja material ; |
- kata kerja relasional ; |
- Istilah ilmiah ; |
- kata benda ; |

$$\frac{11}{44} \times 100$$

$$= 25$$

Lampiran 13
 Posttest Tertinggi

Nama : NUR VIERA BALOK ^{Post-test}
 Kelas : V.11
 Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan model pembelajaran.

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis.
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intruksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tuliskan sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih:

1. Proses terjadinya Siklus Air.
2. Proses terjadinya banjir.
3. Proses terjadinya gunung meletus.

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Proses terjadinya banjir

banjir ^{rasional} merupakan peristiwa alam yang sering terjadi di beberapa daerah. Terutama saat musim ^{musim} hujan. ^{banjir} banjir terjadi ^{ketika} ketika air ^{menyempit} tumpah dan ^{menengam} menengam wilayah dataran yang seharusnya kering.

Proses terjadinya banjir ^{terjadi} terjadi ^{ketika} ketika hujan yang tinggi dalam waktu cukup lama air hujan yang tidak dapat ^{terserap} terserap seluruhnya oleh ^{tanah} tanah. Selain itu ^{seluruh} seluruh air yang ^{tersempit} terserap oleh ^{tanah} tanah menyebabkan ^{aliran} aliran air menjadi terhambat akibatnya air ^{menyempit} menyempit ^{menjadi} menjadi banjir yang ^{merusak} merusak dan ^{merusak} merusak wilayah dengan sistem saluran air yang kurang baik.

Berdasarkan ^{rasional} Penjelasan ^{berikut} berikut, dapat diketahui

bahwa banjir terjadi ^{akibat} akibat faktor alam dan juga aktivitas ^{manusia} manusia ^{benak} benak.

- Pernyataan umum : 4
- Definisi Penjelasan : 4
- Interpretasi : 3
- Berdasarkan fakta : 4
- Bersifat Informatif : 4
- konjungsi kausalitas : 3 (dikawatir oleh, akibatnya, karena)
- konjungsi kronologis : 2 (terjadi iditerkali)
- kata kerja Material : 4 (menawar, menggenangi, tergecap, airan, tersangkut)
- kata kerja Relasional : 2 (merupakan, tersebut)
- Istilah ilmiah : 3 (arah hulu, saluran air, drainase)
- kata benda : 4 (hutan, air, tanah, sampah, sungai, manusia)

$$\begin{array}{r} 37 \\ \hline 44 \end{array} \times 100$$

= 84

Lampiran 14
 Posttest Sedang

Post-test

Nama Nisa Damar Arasbi
 Kelas 7¹

Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan model pembelajaran

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intruksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tuliskan sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih

1. Proses terjadinya Siklus Air ✓
2. Proses terjadinya banjir ✓
3. Proses terjadinya gunung meletus

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

Proses terjadinya siklus air

Siklus air merupakan proses alam yang sangat penting dalam kehidupan. Proses ini berkaitan dengan penguapan air, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi. Siklus air ini berkaitan dengan siklus hidrologi dan siklus karbon. Proses ini juga berkaitan dengan siklus energi dan siklus materi.

Proses terjadinya siklus air dimulai dengan penguapan air dari permukaan bumi. Penguapan air ini dipengaruhi oleh suhu, kelembapan, dan luas permukaan. Setelah penguapan, uap air akan naik ke atmosfer dan mengalami kondensasi. Kondensasi ini terjadi karena uap air yang naik ke atmosfer mengalami pendinginan. Akibatnya, uap air akan berubah menjadi titik-titik air yang membentuk awan.

Setelah itu, titik-titik air akan berkumpul dan membentuk tetes-tetes air yang semakin besar. Ketika tetes-tetes air ini sudah cukup berat, mereka akan jatuh ke permukaan bumi sebagai presipitasi. Presipitasi ini dapat berupa hujan, salju, atau es. Setelah jatuh ke permukaan bumi, air akan meresap ke dalam tanah sebagai air tanah atau mengalir ke sungai, danau, atau laut sebagai air permukaan.

Proses ini akan terus berlanjut dan membentuk siklus yang tidak pernah berhenti. Siklus air ini sangat penting untuk kehidupan di bumi karena air adalah sumber kehidupan yang utama.

- Pernyataan umum: 3
- Definisi penjelasan: 3
- Interpretasi: 2 (kesimpulannya tidak bisa dipegang sepenuhnya)
- Berdasarkan fakta: 3 (absolut: fakta yang ada tidak bisa salah dikata)
- Bersifat informatif: (tidak mengandung informasi)
- kengung kausitas: 2 (atribut)
- kengung kronologis: 2 (diawati)
- kata kerja Material: 2 (penguapan)
- kata kerja Relasional: 2 (kerusakan)
- Istilah ilmiah: 4 (atmosfer, ekosistem, evaporasi, uap air, hujan, kondensasi, hidrologi)
- Kata bahasa: 4 (air, bumi, laut, darat, sungai, tanah, tumbuhan)

$$\begin{array}{r} 29 \\ \hline 44 \\ \hline 65 \end{array} \quad \times 100$$

Lampiran 15
 Posttest Terendah

Post-test

Nama Azifa Dwi Alwingshahane

Kelas 7'

Soal ini dibuat untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan model pembelajaran

PETUNJUK SOAL

1. Baca dan pahami butir soal sebelum memulai menulis.
2. Kerjakan butir soal sendiri tanpa menyontek.
3. Jawaban dikumpulkan sesuai intruksi guru.

SOAL

Pilih salah satu fenomena berikut, kemudian tulislah sebuah teks eksplanasi berdasarkan tema yang dipilih:

1. Proses terjadinya Siklus Air.
2. Proses terjadinya banjir.
3. Proses terjadinya gunung meletus.

Kerjakan soalnya berdasarkan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

① Proses terjadinya siklus air

REVISI

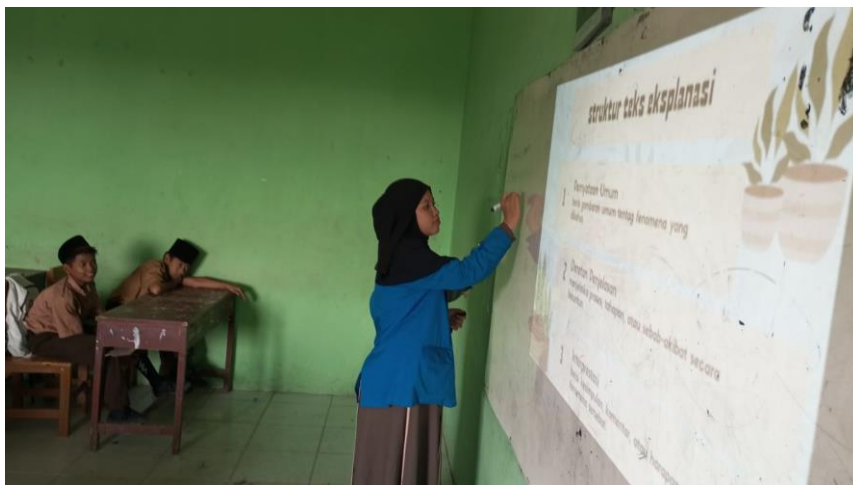
Siklus air merupakan proses alamiah yg mengakibatkan peredaran air secara berkesinambungan dari permukaan bumi ke atmosfer (udara) dan kembali ke permukaan bumi. Proses siklus air dipengaruhi oleh evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, dan run-off. Evaporasi adalah penguapan air dari permukaan bumi ke atmosfer akibat energi panas matahari. Kondensasi adalah proses pendinginan uap air di atmosfer sehingga membentuk awan. Presipitasi adalah proses jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan, salju, atau es. Infiltrasi adalah proses meresapnya air ke dalam tanah. Run-off adalah proses mengalirnya air di permukaan bumi ke sungai, danau, atau laut.

- penyediaan umum : 1
- Perintah penjelasan : 2
- Interpretasi : 1
- Berdasarkan fakta : 2
- Bersifat informatif : 2
- konjungsi kausalitas : 1 (susah dibaca)
- konjungsi kronologis : 1 (susah dibaca)
- kata kerja Material : 1 (susah dibaca)
- kata kerja Relasional : 2 (merupakan)
- istilah ilmiah : 3 (atmosfera, fotosintesis, fotosintesis)
- kata benda : 4 (air, laut, Darul, Surtani, Uyan & budi, tuributan)

$$\frac{70}{44} \times 100$$

$$= 45$$

Lampiran 16
Dokumentasi





1773147225340_PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI OLEH SISWA KELAS VII MTs UMAR BIN KHATTAB BATANG KUIS TAHUN PEMBELAJARAN 2024-2025.docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

 **ejournal.unesa.ac.id**
Internet

112 words — 12%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisa Arianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 3 Agustus 2002
Alamat : Dusun II, Jl Utomo, Batang Kuis
Email : annisaarianti792@gmail.com
No. Hp : 082379607065
Anak ke : 3 dari 5 Bersaudara



Orang Tua

Ayah : Lahmuddin
Ibu : Masnaini Pane
Alamat : Dusun II, Jl Utomo, Batang Kuis

Pendidikan Formal

1. Tamatan TK Hang Tuah I Medan (2007-2008)
2. Tamatan SD Hang Tuah I Medan (2008-2014)
3. Tamatan SMP Hang Tuah I Medan (2014-2017)
4. Tamatan SMAN 20 Medan (2017-2020)
5. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2026)